

**UJI IRITASI SABUN PADAT DENGAN PENAMBAHAN
VARIASI EKSTRAK KULIT BUAH MANGGIS, KULIT BUAH
NAGA MERAH, DAN DAUN KEMANGI**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



NADIYA FARRAZ FAUZIAH

20121104

**PROGAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

UJI IRITASI SABUN PADAT DENGAN PENAMBAHAN VARIASI EKSTRAK KULIT BUAH MANGGIS, KULIT BUAH NAGA MERAH, DAN DAUN KEMANGI

Nadiya Farraz Fauziah

Diploma III Analis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Di era ini keberagaman jenis sabun yang beredar di pasaran semakin meningkat baik dari segi jenis, warna, wangi dan manfaat yang ditawarkan, salah satunya ialah sabun padat yang memiliki keunggulan pada segi harga yaitu lebih ekonomis. Untuk menambah kembali nilai jual dapat dilakukan dengan penambahan zat aktif yang digunakan sebagai anti bakterial, dapat diambil dari bahan alam seperti kulit buah manggis, kulit buah naga serta daun kemangi. Namun dalam pembuatan suatu produk uji keamanan menjadi salah satu syarat penting sebelum produk tersebut dapat diedarkan yaitu berupa uji iritasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah sabun padat dengan penambahan variasi ekstrak dapat menimbulkan efek iritasi. Metode yang digunakan ialah patch test. Uji iritasi dilakukan pada 24 ekor mencit jantan yang dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Hewan uji diberikan perlakuan dengan dioleskan sediaan uji kemudian ditutup dengan plester dan kasa. Pengamatan dilakukan setiap jam ke- 24, 48 dan 72 lalu diberi skor 0 – 4, kemudian skor tersebut akan menjadi bahan untuk menghitung indeks iritasi. Setelah dilakukan perhitungan indeks iritasi didapatkan hasil 0 yang berarti semua bahan uji tidak mengiritasi. Kesimpulannya hasil uji iritasi sediaan sabun padat dengan penambahan variasi ekstrak kulit buah manggis, kulit buah naga dan daun kemangi, dengan konsentrasi ekstrak 80% tidak menyebabkan reaksi iritasi kulit

Kata kunci: uji iritasi, sabun padat, kulit buah manggis, kulit buah naga merah, daun kemangi.

Abstract

In this era, the diversity of types of soap on the market is increasing in terms of type, color, fragrance, and the benefits offered, one of which is solid soap which has advantages in terms of price, which is more economical. To add back the selling value, active substances used as anti-bacterial, can be taken from natural ingredients such as mangosteen peel, dragon fruit peel, and basil leaves. However, in the manufacture of a product, safety testing is one of the important requirements before the product can be circulated, namely in the form of an irritation test to know whether solid soap with the addition of extract variations can cause irritating effects. The method used is the patch test. The irritation test was conducted on 24 male mice grouped into 4 groups. Test animals were given treatment by applying the test preparation and then covered with plaster and gauze. Observations were made every 24th, 48th, and 72nd hour and then given a score of 0 - 4, then the score will be used to calculate the irritation index. After calculating the irritation index, the result is 0, which means that all test materials are not irritating. In conclusion, the results of the irritation test of solid soap preparations with the addition of variations of mangosteen peel, dragon fruit peel, and basil leaf extracts, with an extract concentration of 80%, did not cause skin irritation reactions.

Keywords: *irritation test, solid soap, mangosteen fruit peel, red dragon fruit peel, basil leaf.*